

**PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN YOGYAKARTA 1**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

DZULFIKAR HARDIKI

NIM. 14410138

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzulfikar Hardiki
NIM : 14410138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 31 Juli 2019
Yang menyatakan,



Dzulfikar Hardiki
NIM: 14410138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dzulfikar Hardiki
NIM : 14410138
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Pembimbing



Drs. H. Rofik, M. Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-112/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW* (PQ4R)
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN YOGYAKARTA 1

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dzulfikar Hardiki

NIM : 14410138


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 16 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

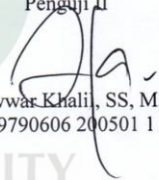
Ketua Sidang


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19630421 199203 1 002

MOTTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ
وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

Dan semua kisah rasul-rasul, kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang yang beriman

(Q.S Hudd :120)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia arkanleema, 2009), hlm. 235.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk
Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
النَّبِيِّاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak. Drs. H. Rofik, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak. Dr. H. Suwadi, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, Segenap Guru dan Karyawan MAN Yogyakarta 1 khususnya ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini hingga selesai dan menjadikan penulis sebagai alumnus yang bangga akan almamater.
7. Ibunda Supiyah tercinta yang selalu mencurahkan do'a, kasih sayang, perhatian, dan segala bentuk dukungan demi kesuksesan anaknya. Dan do'a terbaik penulis untuk almarhum Bapak Nismanto.
8. Kakak Sujud Arofa Bahtiar, Rizki Amalia, dan Emha Wisnu Kharisma yang selalu memberi dukungan agar penulis semangat.
9. Segenap sahabat yang selalu bersedia membantu setiap waktu; Kaswarsih Mulia Ramadhani, Ali Zainal Abidin, Mofti Sahara, Aflah Maula, Syafrudin Jamil, Kusuma Yudha, Alwi Hakim, Ulinuha, dan Nurhakim.
10. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt.

Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 April 2019

Penulis,

Dzulfikar Hardiki
NIM. 14410138

ABSTRAK

Dzulfikar Hardiki. *Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1* **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang dari penelitian ini adalah tuntutan terhadap perkembangan pendidikan semakin mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengarahkan siswa agar aktif dalam belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman siswa mengenai materi-materi yang disampaikan. Dalam hal ini metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* merupakan salah satu solusi, khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sehingga para siswa dapat mengingat dan memahami mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara cepat, tepat dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar penelitian di MAN Yogyakarta 1. Dengan subyek guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa Kelas X. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu menganalisis data dari data khusus ke data umum, dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1 dilakukan dengan memberi apersepsi kepada para siswa, kemudian siswa mencari ide pokok dengan cara membaca sekilas disertai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan cara membaca secara aktif dan menyeluruh, setelah itu guru memberi penjelasan sehingga para siswa mampu mengingat dan menghayati materi, yang dibuktikan dengan catatan intisari yang dibuat oleh masing-masing siswa. (2) Dalam penerapan metode PQ4R ada beberapa hambatan yang dialami antaranya tidak semua siswa membawa buku pembelajaran, penyalahgunaan handphone dan kesulitan dalam menyusun intisari materi. Sehingga pembelajaran berjalan kurang efektif.

Kata Kunci: Metode *PQ4R*, siswa, *Sejarah Kebudayaan Islam*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Kajian Teori	6
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	21
GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA 1	23
A. Identitas MAN Yogyakarta 1	23
B. Letak Geografis	24
C. Sejarah MAN Yogyakarta 1	25
D. Visi, Misi dan Tujuan	26
E. Struktur Organisasi	28
F. Peserta didik dan Tenaga Pengajar	29
G. Sarana dan Prasarana	33
H. Prestasi MAN Yogyakarta 1	40
BAB III	44
A. Penerapan Metode <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)</i> dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1	44
B. Problematika yang dihadapi dalam penerapan metode <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)</i> dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1	61
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
C. Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel I Struktur Organisasi MAN Yogyakarta 1	28
Tabel II Jumlah Peserta Didik Kelas Tahun Pelajaran 2018/2019	29
Tabel III Tenaga Pengajar MAN Yogyakarta 1	30
Tabel IV Sarana dan Prasarana MAN Yogyakarta 1	38
Tabel V Prestasi Peserta didik MAN Yogyakarta 1	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	77
Lampiran II : CATATAN LAPANGAN	86
Lampiran III : BUKTI SEMINAR PROPOSAL	114
Lampiran IV: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING.....	115
Lampiran V: SURAT BUKTI PENELITIAN.....	116
Lampiran VI: SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....	117
Lampiran VII: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	118
Lampiran VIII: SERTIFIKAT MAGANG II.....	119
Lampiran IX: SERTIFIKAT MAGANG III.....	120
Lampiran X: SERTIFIKAT KKN.....	121
Lampiran XI: SERTIFIKAT TOEFL.....	122
Lampiran XII: SERTIFIKAT TOAFL.....	123
Lampiran XIII: SERTIFIKAT ICT	124
Lampiran XIV: SERTIFIKAT SOSPEM	125
Lampiran XV: SERTIFIKAT OPAK	126
Lampiran XVI: DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.¹

Tuntutan terhadap perkembangan pendidikan semakin mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengarahkan siswa agar aktif dalam belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman siswa mengenai materi-materi yang disampaikan. Penerapan metode sangat menentukan hasil dalam proses pembelajaran. Menurut Kasinyo Harto, “Metode berarti carakerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”.²

Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seorang guru. Sebab, tanpa penguasaan terhadap metode-metode

¹ Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 1

² Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hal. 39

mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.³ Salah satu perkembangan metode dalam pembelajaran adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Metode tersebut merupakan pengembangan dari metode sebelumnya, yaitu metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) oleh Francis Robinson. Strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) adalah suatu strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.⁴

Salah satu mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian dengan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Materi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di madrasah mempunyai sumber yang sebagian besar berasal dari cerita atau kejadian dimasa lalu yang tertulis dalam teks.

Amru Sahmono mengatakan bahwa “melalui kajian sejarah siswa dapat memperoleh gambaran mengenai latar belakang kehidupannya yang sekarang, sehingga belajar tentang peristiwa masa lampau memberikan pemahaman bahwa terdapat kontinuitas dengan kehidupan masa kini”.⁵

Penelitian ini dirasa penting mengingat materi yang terdapat dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sarat dengan teks bacaan. Dengan demikian, perlu sebuah metode agar siswa dapat mengingat dan memahami

³ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm.19

⁴ Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 93

⁵ Amru Sahmono, “Pembelajaran Sejarah Berbasis Realitas Sosial Kontemporer Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, dalam <http://hanckey.pbworks.com/Pembelajaran-Sejarah>, 4 Februari 2019

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara cepat, tepat dan komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang di dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.
2. Mengetahui problematika yang dihadapi dalam penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan Akademis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan tentang penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).
- b. Sebagai pengetahuan bagi Kepala Sekolah, jajaran guru khususnya guru sejarah kebudayaan Islam dan mahasiswa mengenai metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

E. Kajian Pustaka

Dari kajian pustaka yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian yang hampir sama, yaitu:

1. Skripsi Philare Sophia program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 yang berjudul “*Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) Berbasis SAVI (Samatic Auditory Visual*

Intellectual) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa.” Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran PQ4R berbasis SAVI lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa.⁶

2. Skripsi Siti Suprahatiningsih program studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode PQ4R (preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa*”. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran PQ4R lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok pokok bahasan teorema Pythagoras.⁷
3. Jurnal Pendidikan Rosita Wondal Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan universitas Khairul Ternate Vol 7 No 1 tahun 2016 yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) untuk Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi*”. Hasil penelitian ini memaparkan penerapan model pembelajaran

⁶ Philare Sophia, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) Berbasis SAVI (Samatic Auditory Visual Intellectual) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa”, *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013

⁷ Siti Suprahatiningsih, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode PQ4R (preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Skripsi*, Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2011

PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar biologi di kelas VII SMP Negeri 5 Kota Tidore Kepulauan pada konsep system perpanasan pada manusia.⁸

Skripsi dan jurnal di atas mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang metode PQ4R. Sedangkan dalam judul ini, penulis akan membahas lebih lanjut tentang penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.

F. Kajian Teori

Untuk mempermudah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, perlu kiranya untuk mengemukakan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian, sebagaimana berikut:

1. Metode PQ4R

Sebelum penulis membahas tentang metode PQ4R, ada baiknya penulis menguraikan dahulu tentang beberapa istilah yang saling berkaitan secara hirarkis yakni pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik.

a. Pendekatan

Pendekatan adalah proses, perbuatan, atau cara mendekati.

Dikatakan pula bahwa pendekatan merupakan sikap atau pandangan

⁸ Rosita Wondal, "Penggunaan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) untuk Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi", *Jurnal Pendidikan*, Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan universitas Khairul Ternate Vol 7 No 1, 2016

tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan.⁹

b. Model

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain.¹⁰

c. Startegi

Strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹¹

d. Metode

Metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses pembelajaran atau pemebelajaran. Proses itu tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis, tumbuh dari pendekatan yang

⁹ Iskandarwassid, dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 49.

¹⁰ Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 23.

¹¹ *Ibid.*, hal. 169.

digunakan sebagai landasan. Adapun sifat dari sebuah metode adalah procedural.¹²

e. Teknik

Teknik adalah sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, berpegang pada proses yang sistematis yang terdapat dalam metode. Oleh karena itu, teknik lebih bersifat tindakan nyata berupa usaha atau upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹³

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian metode elaborasi. Metode elaborasi adalah proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.¹⁴

Metode PQ4R adalah metode yang diciptakan oleh Thomas & Robinson, yang merupakan singkatan dari Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review. Teknik PQ4R menurut Anderson pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.¹⁵

¹² Iskandarwassid, dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41.

¹³ *Ibid.*, hal. 41.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 113.

¹⁵ Muhibbinsyah, 2009, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 144.

Metode PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *Preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *Question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya-jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh). Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul atau topik-topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka Panjang.¹⁶

Metode PQ4R merupakan metode yang berpusat pada siswa atau yang biasa disebut dengan model *Student center learnig* dan jika ditinjau dari teori belajar, metode PQ4R berakar pada filsafat konstruktivistik karena dalam proses belajar mengajar menggunakan metode PQ4R siswa dituntut aktif mencari tahu dengan membentuk pengetahuannya, sedangkan guru membantu agar pencarian itu berjalan baik. Dalam banyak hal guru dan siswa bersama-sama membangun pengetahuan.¹⁷ Sehingga para siswa memiliki kemampuan berfikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi.

¹⁶ Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 101

¹⁷ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 71.

2. Langkah-langkah pelaksanaan metode PQ4R

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan yang harus dilakukan dalam metode PQ4R adalah sebagai berikut:¹⁸

a. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai membaca bahan bacaan siswa. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat di sana-sini sehingga memperoleh gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Memperhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini memudahkan mereka memahami keseluruhan ide yang ada.

b. *Question*

Langkah kedua adalah siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama.” Awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa dan bagaimana.” Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaknya dibaca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang

¹⁸ Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 149-153

membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati dengan seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

c. *Read*

Langkah ketiga yaitu siswa membaca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap yang telah dibacanya. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d. *Reflect*

Reflect bukanlah suatu langkah yang terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari ketiga langkah tersebut. Selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) menghubungkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (4) cobalah menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

e. *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan.

f. *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dari langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.¹⁹

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah

¹⁹ *Ibid.*, hal.153

Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M-1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M-1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, Sejarah Kebudayaan Islam, mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses di masa lampau, masa kini, dan masa depan. 3) melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah. 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau. 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik

dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.²⁰

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu “Syajaratun” yang artinya “pohon” atau “keturunan” atau “asal-usul” yang kemudian berkembang dalam bahasa Melayu “syajarah” yang akhirnya menjadi kata “sejarah” dalam bahasa Indonesia.²¹

Sedangkan budaya yaitu suatu perkembangan dari majemuk budidaya, yakni “daya dari budi.” Kebudayaan adalah kata benda abstrak hasil penambahan awalan “ke” dan akhiran “an” dari kata budaya. Setelah mengalami perubahan-perubahan kecil, maka kata “kebudayaan” memiliki pengertian yang sama dengan istilah kultur, dalam artian sebagai usaha otak manusia atau akal budaya manusia. Dalam istilah “antropologi-budaya,” perbedaan arti antara kata budaya dan kebudayaan ditiadakan. Kata “budaya” hanya dipakai sebagai suatu singkatan saja dari “kebudayaan” dengan arti yang sama.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diajarkan di lembaga pendidikan yang bercirikan Islam. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian khusus sejarah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Sejarah

²⁰ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Hal. 51.

²¹ Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah dalam perspektif Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), hal. 1

Kebudayaan Islam berbasis budaya merupakan inovasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad SAW pada periode Mekkah dan periode Madinah, kepemimpinan setelah Rasulullah wafat, sampai perkembangan Islam periode Klasik (Zaman Keemasan), abad pertengahan atau zaman kemunduran, dan zaman modern/kebangkitan, serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.²²

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:²³

- a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka membangun kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya tempat dan waktu yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar pada pendekatan ilmiah.

²² Lampiran SK Dirjen No 2676- 2013KI-KD 2013, hal 58

²³ *Ibid.*, hal 58

- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah, dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni-seni untuk mengembangkan Kebudayaan dan Peradaban Islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di MAN Yogyakarta 1.

²⁴ Serdamayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Mandar maju, 2011), hal. 200

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yang berhubungan dengan penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1 adalah :

- a. Kepala Sekolah MAN Yogyakarta 1 sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait MAN Yogyakarta 1.
- b. Guru sejarah kebudayaan Islam sebagai narasumber utama terkait penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.
- c. Kepala Tata usaha untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di MAN Yogyakarta 1.
- d. Siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1 yang dianggap mampu memberi jawaban atas informasi yang peneliti butuhkan untuk mengetahui penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan observasi non partisipatif.

Observasi berperan serta (*Participant Observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.²⁶ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan MAN Yogyakarta 1, juga untuk mengamati proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas mengumpulkan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²⁷ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi

²⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 209

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 204

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 188

yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, kepala Tata Usaha, guru sejarah kebudayaan Islam serta siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1, untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.²⁹ Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen tentang gambaran umum MAN 1 Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, prestasi, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

²⁸ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 116

²⁹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dan mudah dipahami oleh pembaca, kemudian memaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah induktif yaitu menganalisis dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

5. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³¹ Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.³²

b. Triangulasi Tehnik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 335

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hal. 372

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 269

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³³

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar tampilan.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada penelitian ini, peneliti menuangkan hasil dalam empat bab. Pada masing-masing babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I dalam penelitian ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³³ *Ibid.*, hal. 270

Bab II dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang MAN Yogyakarta 1. Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, prestasi, dan sarana dan prasarana.

Bab III dalam penelitian ini berisi pembahasan mengenai bagaimana penerapan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, problematika yang dihadapi dalam penerapan metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dalam bab ini akan disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Bab IV dalam penelitian ini berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Lembar terakhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta 1 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1”. Penelitian dilaksanakan peneliti pada bulan April – Mei 2019

Dari penelitian yang telah terlaksana, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode PQ4R dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1 sudah berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah metode PQ4R, yang diawali dengan pemberian Apersepsi terhadap para siswa kemudian membaca selintas tentang materi disertai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa dan bagaimana.” Yang berkaitan dengan materi, setelah itu para siswa membaca materi secara aktif dan menyeluruh dengan acuan pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat untuk dicari jawabannya sehingga para siswa berhati-hati dan teliti dalam membaca materi pembelajaran selain itu memperluas wacana, siswa juga diperbolehkan untuk mengakses internet melalui gawai masing-masing. Guru menjelaskan melalui Power Point,

sehingga para siswa mampu menghayati pembelajaran dan di akhiri dengan membuat intisari dari materi pembelajaran sebagai bukti sejauh mana para siswa memahami materi sejarah kebudayaan Islam.

2. Dalam pelaksanaan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1 tidak terlepas dari problematika. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam antaranya adalah tidak semua siswa membawa buku pembelajaran sehingga pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang maksimal. Tidak hanya itu, penyalahgunaan handphone dalam pembelajaran serta siswa kesulitan merangkai kalimat dalam membuat intisari juga menjadi problematika. Hal tersebut dapat mengurangi efektifitas belajar siswa, sehingga pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1” sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seharusnya antara Guru dengan siswa memiliki kontrak belajar yang

harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung sehingga para siswa lebih tertib dan juga focus dalam mengikuti pembelajaran.

2. Dalam penerapan metode pembelajaran, tentunya mengalami berbagai problematikan. Oleh karena itu siswa yang melakukan pelanggaran atau tidak patuh terhadap perintah guru harusnya diberi hukuman agar jera dan tidak diulangi lagi pada pembelajaran selanjutnya dan menjadi pembelajaran bagi siswa yang lain.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha yang terbaik. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan di masa depan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri. Semoga kita selalu dalam Ridho-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru Sahmono, “*Pembelajaran Sejarah Berbasis Realitas Sosial Kontemporer Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*”, dalam <http://hanckey.pbworks.com/Pembelajaran-Sejarah>, 4 Februari 2019
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Palembang: Rafah Press, 2009
- Hamzah B Uno, *Model pembelajaran: menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bima Aksara, 2009
- Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Iskandarwassid, dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2013
- Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah
- Lampiran SK Dirjen No 2676- 2013KI-KD 2013
- M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2007.
- Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Philare Sophia, “Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) Berbasis SAVI (Samatic Auditory Visual Intellectual) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa”, *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rosita Wondal, “Penggunaan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) untuk Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi”, *Jurnal Pendidikan*, Fakultas keguruan Ilmu Pendidikan universitas Khairul Ternate Vol 7 No 1, 2016
- Saefur Rochmat, *Ilmu Sejarah dalam perspektif Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Serdamayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar maju, 2011
- Siti Suprahatiningsih, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode PQ4R (preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)

Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Skripsi*, Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, Jakarta: Kencana, 2014

Trianto, *Mendesain model pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010

Trianto, *Model–Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007

Trianto, *Model–Model Pembelajaran Inovatif-progresif*, Jakarta: Kencana, 2012



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas MAN Yogyakarta 1
2. Visi dan Misi
3. Letak dan Keadaan Geografis
4. Sarana dan Prasarana
5. Kegiatan Belajar Mengajar

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdiri
2. Letak dan Keadaan Geografis
3. Daftar Guru dan Karyawan
4. Sarana dan Prasarana

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana profil secara umum tentang MAN Yogyakarta 1?
- b. Bagaimana visi, misi, dan tujuan MAN Yogyakarta 1?
- c. Apakah ada hubungannya antara visi, misi, dan tujuan MAN Yogyakarta 1?
- d. Bagaimana kinerja guru Ski MAN Yogyakarta 1?

2. Kepala Tata Usaha

- a. Berapa jumlah peserta didik MAN Yogyakarta 1 pada periode ini sesuai dengan pembagian kelas?
- b. Berapa jumlah guru dan tenaga pendidik MAN Yogyakarta 1?
- c. Bagaimana bentuk struktur organisasi MAN Yogyakarta 1?
- d. Apa saja prestasi yang telah dicapai MAN Yogyakarta 1 ?

3. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

- a. Bagaimana cara ibu membuka, menguasai dan mengondisikan peserta didik selama pembelajaran?

- b. Adakah kolaborasi antara metode PQ4R dengan metode lain yang pernah ibu gunakan?
- c. Dari metode pembelajaran PQ4R yang digunakan, kesulitan apa yang dihadapi secara keseluruhan?
- d. Adakah cara khusus agar peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran ?
- e. Bagaimana langkah yang ibu lakukan agar peserta didik mampu melakukan dan mengikuti langkah-langkah dari metode pembelajaran PQ4R?
- f. Apa yang sering menjadi hambatan ibu dalam proses pembelajaran SKI? bagaimana cara mengatasinya ?
- g. Hambatan apa yang dialami peserta didik dalam pembelajaran SKI ?
- h. Bagaimana cara ibu mengetahui peserta didik yang kesusahan dalam mengikuti langkah-langkah metode PQ4R ?
- i. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan yang di alami Peserta didik ?
- j. Bagaimana cara ibu menilai seberapa efektifkah penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran SKI ?

4. Peserta Didik

- a. Apa yang anda ketahui tentang metode PQ4R?
- b. Bagaimana peran guru SKI dalam proses pembelajaran ?
- c. Apakah yang anda rasakan selama proses pembelajaran SKI dengan menggunakan metode PQ4R ?
- d. Hambatan apa yang anda alami dalam membaca materi pembelajaran ?
- e. Pertanyaan apa yang muncul ketika membaca materi pembelajaran ?
- f. Coba jelaskan intisari dari pembelajaran SKI yang baru anda ikuti ?
- g. Bagaimana langkah anda agar selalu ingat materi yang telah dipelajari ?
- h. Adakah saran untuk guru anda dalam proses pembelajaran kedepannya ?

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PENERAPAN METODE BELAJAR PQ4R**

Nama Peneliti :
 Guru mapel :
 Pokok Bahasan :
 Kelas/Semester :
 Alokasi Waktu :
 Pelaksanaan :

A. Pengelolan ruang, waktu dan sarana

No	Aspek pengamatan	nilai			Keterangan
		K	C	B	
1	Penyediaan alat dan sumber belajar				
2	Penggunaan media belajar				

3	Mengelola waktu dengan efektif				
---	--------------------------------	--	--	--	--

B. Kemampuan guru dalam Penerapan PQ4R di Kelas

No	Aspek pengamatan	Nilai			Keterangan
		K	C	B	
1	Kemampuan membuka pembelajaran				
2	Kemampuan menguasai materi pembelajaran				
3	Kemampuan menerapkan langkah-langkah metode PQ4R				

4	Kemampuan mengelola dan menguasai kelas				
5	Kemampuan menyampaikan materi pembelajaran				
6	Kemampuan mengaktifkan peserta didik				
7	Kemampuan merespon tanggapan peserta didik				
8	Kemampuan menutup pembelajaran				

Keterangan:

K: Kurang

C: Cukup

B: Baik

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
DALAM PENERAPAN METODE BELAJAR PQ4R**

Nama Peneliti :

Nama peserta didik :

Pokok Bahasan :

Kelas/Semester :

Waktu :

Pelaksanaan :

A. Kemampuan peserta didik

No	Aspek pengamatan	nilai			Keterangan
		K	C	B	
1	Kemampuan merespon guru dalam praktik pembelajaran				
2	Kemampuan mempraktikkan langkah-langkah PQ4R				

3	Kemampuan menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran				
4	Kemampuan membuat pertanyaan				
5	Kemampuan membaca aktif				
6	Kemampuan merespon pertanyaan guru				
7	Kemampuan membuat intisari pembelajaran				

B. Aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PQ4R

No	Aspek pengamatan	nilai			Keterangan
		K	C	B	
1	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran				
2	Kondusif dalam mengikuti pembelajaran				
3	Aktif dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan PQ4R				
4	Keaktifan menyampaikan tanggapan/pendapat				

5	Keaktifan dalam mengerjakan tugas dari guru				
6	Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran				

Keterangan:

K: Kurang

C: Cukup

B: Baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran II : CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN 1

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 10:10 - 10:25 WIB
Lokasi : Ruang tamu MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Ibu Hanifah,S.Hum

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui profil ibu Hanifah.

Dari wawancara tersebut informan menjelaskan bahwa beliau lahir di Sumenep pada tanggal, 17 Juni 1979. Menempuh jenjang pendidikan di SDN Pragaan Laok 2 Sumenep, kemudian mengikuti program Peseantren di Pondok Al-amien Muallimat di daerah Prenduan, Sumenep, Madura sampai dengan jenjang Madrasah Aliyah. Setelah itu beliau melanjutkan pendidikan S1 nya di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta mengambil jurusan SKI di fakultas Adab. Selain itu setelah menyelesaikan studinya beliau mengabdikan di MAN 5 Sleman Yogyakarta dan kemudian menjadi Guru tetap di MAN Yogyakarta 1 selama 15 tahun 7 bulan dan masih mengajar aktif hingga sekarang.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat profil ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, dari beliau lahir dan jenjang pendidikan yang beliau tempuh hingga pada akhirnya menetap menjadi guru SKI di MAN Yogyakarta 1.

CATATAN LAPANGAN 2
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 1 April 2019
Jam : 11:05 -11:35 WIB
Lokasi : Lingkungan MAN Yogyakarta 1 dan sekitarnya

A. DESKRIPSI DATA

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui letak geografis MAN Yogyakarta 1. Peneliti mengambil waktu penelitian pada hari Senin, 1 April 2019 pukul 11:05-11:35 WIB. Peneliti melihat sekitar lingkungan MAN Yogyakarta 1, memperhatikan dengan seksama jalan di daerah sekitar MAN Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sekip UGM, sebelah timur berbatasan dengan Jalan C. Simanjuntak dan Mirota Kampus, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung Terban, sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM.

B. INTERPRETASI DATA

Dapat disimpulkan bahwa MAN Yogyakarta 1 berada di tempat yang ideal. Letak yang ideal tersebut dapat memudahkan peserta didik dan civitas sekolah dalam bekerja dan belajar.

CATATAN LAPANGAN 3

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 4 April 2019
Jam : 07:35-08:10 WIB.
Lokasi : Ruang Tamu MAN Yogyakarta 1.
Narasumber : Ibu Hanifah, S.Hum.

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berjalan di MAN Yogyakarta 1.

Dari wawancara tersebut informan menjelaskan bagaimana penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1, informan juga menjelaskan tentang bagaimana cara memberi apersepsi yang baik agar para siswa siap mengikuti pembelajaran. Informan juga menjelaskan bagaimana cara mengajarnya dan juga alur dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga kendala apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran selain itu informan juga menjelaskan bagaimana keadaan peserta didik di MAN Yogyakarta 1.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat gambaran tentang bagaimana penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam begitu juga cara mengajar yang di terapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga kendala yang dialami dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1.

CATATAN LAPANGAN 4
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 5 April 2019
Jam : 07:15-08:40 WIB.
Lokasi : Ruang Kelas MIPA 3, MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara guru memberikan Apersepsi terhadap siswa agar para siswa lebih siap dan mantap untuk mengikuti pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, guru terlihat memberikan apersepsi sebelum memulai materi pembelajaran dengan cara guru menyapa para siswa kemudian guru menanyakan pembelajaran sebelumnya dan memancing dengan beberapa pertanyaan dan siswa meresponnya dengan baik. Setelah semuanya siap pembelajaran dengan materi selanjutnya dimulai.

B. INTERPRETASI DATA

Terlihat guru memberi apersepsi dengan cara menyapa siswa dan memberi beberapa pertanyaan untuk memancing ingatan tentang pelajaran sebelumnya. Sehingga para siswa paham akan apa yang akan dipelajari dan lebih siap menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

CATATAN LAPANGAN 5
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 April 2019
Jam : 10:10-10:18 WIB.
Lokasi : Teras Kelas X MIPA, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 1

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah peserta didik kelas MIPA 1 yang merupakan peserta didik di MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengetahui antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode PQ4R yang dilakukan di kelas X dan bagaimana guru memberi apersepsi terhadap siswa.

Informan menjelaskan bahwa ia merasa pembelajarannya menyenangkan karena tidak monoton ceramah, sehingga ia merasa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan membuat semangat dalam mengikuti rangkaian pembelajarannya. Informan juga menjelaskan bahwa guru sebelum memberi pembelajaran, beliau mengulang sedikit pembelajaran yang sebelumnya dengan beberapa pertanyaan.

B. INTERPRETASI DATA

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode PQ4R, siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dalam mengikuti rangkaian pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sebelum pembelajaran guru mengulang pembelajaran sebelumnya dengan beberapa pertanyaan.

CATATAN LAPANGAN 6
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 April 2019
Jam : 12:10-12:18 WIB.
Lokasi : Ruang Kelas X Agama, MAN Yogyakarta
1
Subyek : Siswa 4

A. DESKRIPSI DATA

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa 4 yang merupakan siswa yang rajin di kelasnya. Menurutnya, materi yang dibuat dengan PPT secara ringkas dan guru menerangkan dengan jelas, siswa lebih bisa memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika guru menerangkan materi dan ada siswa yang tidak paham, maka siswa juga diperbolehkan untuk langsung bertanya dan guru langsung menjawab pertanyaannya. Pembelajaran juga lebih aktif dan siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara dengan Siswa 4, dengan pembelajaran menggunakan PPT dan guru menerangkan lebih jelas dan terperinci, siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih banyak berinteraksi

CATATAN LAPANGAN 7

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 09:15 - 09:35 WIB
Lokasi : Ruang TU MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Nurmansyah, SH.

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Kepala Tata Usaha MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui keadaan guru dan peserta didik di MAN Yogyakarta 1, dan data – data yang di butuhkan dalam penelitian di MAN Yogyakarta 1.

Melalui wawancara tersebut, informan menjelaskan bahwa keadaan guru dan peserta didik di MAN Yogyakarta 1 klasifikasinya sudah sesuai dengan tugasnya masing masing. Informan juga menjelaskan tentang jumlah sarana dan prasarana yang ada di MAN Yogyakarta 1.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat gambaran tentang keadaan guru dan peserta didik di MAN Yogyakarta 1 begitu juga informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di MAN Yogyakarta 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 8

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 10:30-10:55 WIB
Lokasi : Ruang Tamu MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Ibu Hanifah, S.Hum.

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode PQ4R dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang berjalan di MAN Yogyakarta 1 dalam langkah membaca secara aktif dan menyeluruh.

Informan menjelaskan Pada pelaksanaan tahap *Read* ini, beliau menyuruh para siswa untuk membaca keseluruhan materi yang ada, dengan waktu 10-15 menit atau jika dirasa cukup maka akan dilanjutkan ketahap berikutnya. Dan setiap akhir pembelajaran guru menyuruh mereka membaca materi yang akan saya ajarkan dipertemuan berikutnya, hal itu untuk menghindari kejenuhan siswa atau rasa ngantuk dalam membaca. Untuk mengatasinya guru berkeliling biar mereka focus membaca. Mereka yang Cuma saya suruh membaca, tapi juga harus mencari jawaban dari pertanyaan yang mereka buat. Dengan begitu mereka akan lebih teliti dan focus dalam membaca materi

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat kesimpulan bahwa membaca secara aktif dan menyeluruh, tidak hanya membaca akan tetapi para siswa juga harus mencari jawaban dari pertanyaan yang mereka buat. Dengan begitu mereka akan lebih teliti dan focus dalam membaca materi.

CATATAN LAPANGAN 9

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 10:30-10:55 WIB.
Lokasi : Ruang Tamu MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Ibu Hanifah, S.Hum.

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Yogyakarta 1. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, ibu Hnaifah menjelaskan bahwa langkah terakhir dalam metode PQ4R adalah emmbuat intisari dan mereview. Hal ini bertujuan agar guru Sejarah Kebudayaan Islam dapat mengukur kemampuan siswa terutama dalam mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dalam membuat kalimat, beberapa siswa menyusun kalimat dengan baik dan tepat, namun ada juga beberapa siswa yang masih belepotan dalam menyusun kalimat.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut, tujuan dari membuat intisari dan meriveuw supaya guru bisa menilai kemampuan yang dimiliki oleh siswa terutama dalam hal mengingat materi pembelajaran. Selain itu, dengan adanya langkah ini, guru juga bisa mengerti apakah siswa sudah paham atau belum dengan materi yang disampaikan.

CATATAN LAPANGAN 10
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 10:30-10:55 WIB.
Lokasi : Ruang Tamu MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Ibu Hanifah, S.Hum.

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam. menurut informan, pembelajaran kurang maksimal ketika ada beberapa siswa yang tidak membawa buku pembelajaran. Karena dalam menerapkan metode PQ4R, harus ada buku yang menunjang dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, ibu Hanifah selalu memerintahkan siswa yang tidak membawa buku pembelajaran untuk bergabung dengan teman lainnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, ibu Hanifah membuat PPT dan menjelaskan materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa yang belum paham diperbolehkan untuk bertanya dan ibu Hanifah juga memerintahkan siswanya untuk mencatat materi yang telah dibuat di PPT.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa buku pembelajaran sangat penting bagi siswa dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran PQ4R dimana siswa harus mempunyai buku pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

CATATAN LAPANGAN 11
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 8 April 2019
Jam : 11:05-11:45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas MIPA 1, MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Observasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan PQ4R dikelas X MIPA 1 dalam membuat pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, bagaimana dari membaca sekilas dan ide pokok yang didapat dari membaca sekilas bab maupun sub bab.

Terlihat guru memberi apersepsi Setelah itu, tanpa diperintahkan pula siswa langsung membaca tema dan sub-sub tema dalam bahasan, juga topik-topik bahasan. Dalam hal ini siswa terlihat begitu serius. Guru memberikan waktu sekitar 10- 15 menit untuk siswa memahami, kemudian setelah itu siswa mengeluarkan alat tulisnya dan membuat pertanyaan-pertanyaan dengan ditulis di buku masing-masing mengenai tema pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang dipelajari pada hari itu

B. INTERPRETASI DATA

Terlihat guru memberi apersepsi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran dan guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan melalui ide pokok yang sudah didapat dari membaca sekilas materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 12

METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal	:	Selasa, 9 April 2019
Jam	:	08:00 - 08:40 WIB
Lokasi	:	Ruang Tamu MAN Yogyakarta 1
Narasumber	:	Drs. H. Wiranto Prastyahadi, M.Pd

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah Kepala MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait MAN Yogyakarta 1.

Mmelalui wawancara tersebut, informan menjelaskan sejarah berdirinya MAN Yogyakarta 1 mulai dari awal berdiri hingga sekarang secara singkat dan jelas. Informan juga menjelaskan terkait visi dan misi begitu juga jargon yang digunakan MAN Yogyakarta 1.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat penjelasan tentang sejarah berdirinya dan seluk beluk mengenai MAN Yogyakarta 1 begitu juga informasi tentang visi dan misi beserta jargon yang ada di MAN Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 13
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa 9 April 2019
Jam : 10:10-10:18 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X MIPA 1, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 3

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa kelas X MIPA 1 yang merupakan siswa di MAN Yogyakarta 1 Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui antusiasme siswa dan bagaimana guru memberi apersepsi kepada siswa.

Informan menjelaskan bahwa dengan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R, menyenangkan dan guru agama di MAN Yogyakarta 1 berkualitas jadi guru tidak mudah marah dan enjoy dalam mengajar sejarah kebudayaan Islam. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi apersepsi dengan acara memberi gambaran tentang pembelajaran yang akan diajarkan.

B. INTERPRETASI DATA

Guru di MAN Yogyakarta 1 berkualitas sehingga tidak mudah marah dan enjoy, dengan menggunakan metode PQ4R menyenangkan dan guru memberi gambaran tentang pembelajaran yang akan diajarkan.

CATATAN LAPANGAN 14
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 9 April 2019
Jam : 10:25 - 11:40 WIB
Lokasi : Kelas X MIPA 2, MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Observasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan PQ4R dikelas X MIPA 2 dalam membaca aktif secara menyeluruh.

Kelas saat itu terlihat tenang dan para siswa dengan tertib dan tenang membaca materi pembelajaran, sesekali guru berkeliling untuk memantau dan menjaga kelas agar tetap kondusif. Selain itu guru juga menegur siswa yang mengganggu ketenangan kelas.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam langkah membaca secara aktif dan menyeluruh, para siswa terlihat tenang dan tertib dan sesekali guru berkeliling menegur siswa yang mengganggu ketenang kelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 15

METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 9 April 2019
Jam : 10:25-11:40 WIB
Lokasi : Ruang Kelas MIPA 2, MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Peneliti melakukan penelitian di kelas MIPA 2 dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. sebelum peneliti melakukan penelitian, ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam memperkenalkan peneliti di hadapan siswa-siswinya. Setelah ibu Hanifah membuka pembelajaran dan mengulas materi pada pertemuan minggu lalu, ibu Hanifah memerintahkan semua siswa untuk mengeluarkan buku paketnya. Ketika siswa serentak mengeluarkan buku paketnya, ibu Hanifah keliling dari meja ke meja dan ada 4 siswa yang tidak membawa buku paket kemudian ibu Hanifah memerintahkan siswa yang tidak membawa buku paket untuk bergabung dengan teman sebelahnya dan memulai pembelajaran.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui observasi yang dilakukan peneliti, dengan adanya beberapa siswa yang tidak membawa buku paket maka pembelajaran tidak berjalan maksimal dikarenakan beberapa siswa yang tidak membawa buku paket harus berdua dengan teman sebangkunya, sedangkan ketika ibu Hanifah memerintahkan membaca materi atau menjawab pertanyaan, siswa harus membuka buku paket dan membacanya di halaman yang diperintahkan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN 16
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 11 April 2019
Jam : 10:11-10:18 WIB
Lokasi : Ruang Kelas MIPA 2, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 5

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah peserta didik kelas X MIPA 2 di MAN Yogyakarta 1. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengetahui seberapa efektif siswa membaca dalam langkah membaca aktif dan menyeluruh.

Informan menjelaskan bahwa pada waktunya guru menyuruh membaca, diapun membaca, terkadang saya belum selesai baca guru sudah buru-buru menyampaikan materi. Tetapi dia sebelumnya sudah baca jadi tenang. Untuk teman yang lainnya ada yang sudah baca dulu ada yang belum baca meski begitu guru juga menerangkan pelajaran dengan baik. Dan ia menjamin pasti mereka jadi lebih paham. Untuk menjawab pertanyaan yang dia buat sendiri dia biasanya berangan-angan dulu ketika membaca kemudian ketika dia sudah mantap dengan jawabannya maka akan dia jawab.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti mendapat kesimpulan bahwa siswa dapat membaca dengan secara aktif dan menyeluruh secara hati-hati kemudian siswa menjawab pertanyaan yang dia buat sebelumnya secara mantap.

CATATAN LAPANGAN 17
METODE PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 April 2019
Jam : 07:15-08:40 WIB.
Lokasi : Kelas X MIPA 3, MAN Yogyakarta 1
Subyek : Ibu Hanifah, S.Hum.

A. DESKRIPSI DATA

Dalam penggunaan metode reflect and recite, ibu Hanifah selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam menggabungkan kedua metode tersebut. Hal tersebut dilakukan ibu Hanifah supaya siswa tidak mudah bosan dan lebih memperhatikan penjelasan guru.

Dalam metode ini ibu Hanifah membuat ringkasan materi yang disajikan dalam bentuk PPT. Kemudian ibu Hanifah menjelaskan materi yang disajikan dalam bentuk PPT, siswa juga diperbolehkan untuk langsung bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, dan siswa juga mencatat pokok-pokok materi pembelajaran.

B. INTERPRETASI DATA

Dalam menggunakan metode reflect and recite guru Sejarah Kkebudayaan Islam menggabungkan kedua metode tersebut supaya siswa tidak mudah bosan dan dengan menggabungkan keduanya ke dalam materi singkat yang disajikan di dalam PPT sangat membantu guru untuk menjelaskan kepada siswa.

CATATAN LAPANGAN 18
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
Jam : 07:15-08:40 WIB
Lokasi : Ruang Kelas X Agama, MAN Yogyakarta

1

A. DESKRIPSI DATA

Observasi bertujuan untuk mengetahui siswa kendala yang disebabkan siswa tidak membawa buku paket atau buku pembelajaran. Ketika guru mulai memerintahkan siswa untuk membuka buku pembelajaran, maka serentak siswa mengeluarkan buku dari dalam tasnya. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak membawa buku pembelajaran dikarenakan lupa, berat, dan sebagainya. Kemudian ibu Hanifah memerintahkan siswa untuk bergabung dengan siswa yang lainnya. Beberapa siswa langsung membaca materi yang diperintahkan oleh ibu Hanifah, akan tetapi ada beberapa siswa pula yang malah bermain bolpoin, menunggu temannya karena kecepatan membaca mereka berbeda-beda

B. INTERPRETASI DATA

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan beberapa siswa yang tidak membawa buku pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 19

METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 18 April 2019
Jam : 08:40-10:10 WIB.
Lokasi : Ruang Kelas X BB, MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Peneliti melakukan observasi di kelas X Bahasa-Bahasa Pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ketika guru selesai menerangkan dan beberapa siswa bertanya kemudian guru menjawab, maka di akhir pembelajaran guru selalu memerintahkan siswa untuk membuat intisari dan mereview dari keseluruhan materi yang sudah dibahas dalam pembelajaran. Tujuan dari mereview supaya guru mengetahui kemampuan siswa, selain itu supaya siswa lebih terlatih dalam menyusun kalimat, dan siswa lebih mengingat materi pembelajaran. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil dari intisari dan review yang dilakukan oleh siswa, dan siswa yang lain boleh menanggapi atau memberikan masukan.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui observasi yang dilakukan peneliti, dengan membuat intisari dan mereview, siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah untuk mengingat materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa lebih aktif dikarenakan ketika siswa lain membacakan intisari yang telah dibuat, maka siswa yang lainnya diperbolehkan untuk berkomentar atau menambahkan.

CATATAN LAPANGAN 20
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 April 2019
Jam : 10:10-10:18 WIB.
Lokasi : Teras Kelas X Agama, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 6

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa 6. Menurut informan, hampir setiap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada teman yang tidak membawa buku pembelajaran. Menurut informan, dengan adanya siswa yang tidak membawa buku pembelajaran maka pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan teman sebangkunya informan sendiri pernah tidak membawa buku pembelajaran dan mereka satu buku untuk berdua. Kemudian ketika guru memerintahkan untuk membaca, teman sebangkunya ikut membaca namun ketika informan sudah selesai membaca, temannya belum selesai.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa buku pembelajaran sangat penting bagi siswa dikarenakan ketika guru memerintahkan siswa untuk membaca atau meringkas, siswa kewalahan untuk bergantian dengan teman sebangkunya.

CATATAN LAPANGAN 21
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 April 2019
Jam : 12:05-12:12 WIB.
Lokasi : Teras Kelas X Agama MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 8

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa 8. Informan merupakan siswa yang pernah tidak membawa buku pembelajaran. Ketika informan tidak membawa buku pembelajaran, maka informan bergabung dengan teman sebelahnya. Informan tidak mengalami kesulitan kalau untuk bergabung dengan teman sebangkunya dikarenakan guru membuat PPT dan guru juga menjelaskan di depan siswa dengan sangat jelas.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa informan tidak mengalami kesulitan ketika tidak membawa buku pembelajaran dikarenakan guru Sejarah Kebudayaan Islam membuat PPT yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

CATATAN LAPANGAN 22
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Senin, 29 April 2019
Jam : 10:10-10:17 WIB.
Lokasi : Teras Kelas X MIPA 1, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 10

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa 10 kelas X MIPA 1 di MAN Yogyakarta 1 wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana caranya dan kesulitan yang dihadapi ketika membuat intirasi pembelajaran SKI. Informan menjelaskan bahwa ia kesulitan dalam merangkai kata-kata untuk menyusun intisari materi pembelajaran karena kurangnya memperhatikan guru dan perintahnya, informan juga menjelaskan bahwa ia juga memminta bantuan dana rah temen sebangku dalam menyusun intisari materi.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa informan kesulitan dalam merangkai kata-kata dalam membuat intisari dan meminta bantuan dan arahan dalam membuat intisari pembelajaran SKI

CATATAN LAPANGAN 23
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Selasa, 30 April 2019
Jam : 10:10-10:18 WIB.
Lokasi : Teras kelas X MIPA 2 MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 7

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, menurut informan dalam pembelajaran biasanya handphone selalu dikumpulkan akan tetapi ada waktu tertentu dimana guru memerintahkan siswa untuk membuka handphonenya untuk mencari materi pembelajaran. Ketika siswa selesai mencari materi, maka beberapa siswa masih asyik dalam memainkan handphonenya dengan membuka sosial media yang mereka miliki. Oleh sebab itu pembelajaran dapat dikatakan tidak maksimal dikarenakan siswanya yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa penggunaan handphone pada waktu pembelajaran banyak di manfaatkan siswa untuk membuka sosial media dan tidak memperhatikan guru.

CATATAN LAPANGAN 24
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Mei 2019
Jam : 08:40- 10:10 WIB.
Lokasi : Ruang Kelas X BB MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Peneliti melakukan penelitian di kelas X BB pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ketika ibu Hanifah memulai pembelajaran dan menyampaikan materi, kemudian ibu Hanifah memerintahkan seluruh siswa untuk mencari materi di internet dan memperbolehkan siswa menggunakan handphonenya. Di menit awal, siswa bersama-sama membuka handhphone untuk mencari materi yang sedang diajarkan. Beberapa menit kemudian ketika guru memerintahkan untuk selesai mencari materi dan fokus ke pembelajaran lagi, beberapa siswa terlihat masih asik bermain handphonenya. Beberapa dari mereka membuka handphone dan membuka sosial media lainnya seperti whatsapp, line dan sebagainya.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa menyalahgunakan dalam penggunaan handphone dalam pembelajaran untuk sosial media dan tidak memperhatikan guru.

CATATAN LAPANGAN 25
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Mei 2019
Jam : 10:10-10:18 WIB.
Lokasi : Teras kelas X BB, MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 9

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa MAN Yogyakarta 1. Menurut informan, ketika guru memerintahkan untuk membuka handphone dan mencari materi di internet, serentak siswa semangat dan langsung mencari materi yang diperintahkan oleh guru. Beberapa menit kemudian beberapa siswa sibuk untuk memainkan handphonenya dengan membuka sosial media.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa siswa menyalahgunakan dalam menggunakan hadphone dengan membuka sosial media sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 26
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2019
Jam : 07:15- 08:40 WIB.
Lokasi : Ruang kelas X Agama MAN Yogyakarta 1

A. DESKRIPSI DATA

Peneliti melakukan observasi penelitian di kelas pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. di tahap akhir pembelajaran, guru selalu memerintahkan siswa untuk membuat intisari yang bertujuan untuk mengetahui kemamouan siswa dalam menangkap materi yang telah diajarkan.

Siswa dengan serentak menulis intisari di buku tulis masing-masing. Beberapa siswa sibuk untuk memikirkan intisari yang akan mereka tulis, namun ada beberapa siswa yang masih kebingungan dan menoleh kanan kiri untuk meminta bantuan siswa yang lainnya. Kemudian guru pun menghampiri siswa tersebut dan emmbantu untuk membuat kalimat intisari. ada siswa yang membuat kalimat intisari dengan baik dan dengan kata-kata yang tepat, tapi ada pula yang masih berantakan dalam membuat kalimat.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat intisari dan masih bertanya kepada teman sebelahnya juga guru mata pelajaran Sejarahy Kebudayaan Islam.

CATATAN LAPANGAN 27
METODE PENGUMPULAN DATA : WAWANCARA

Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2019
Jam : 10:10-10:16 WIB.
Lokasi : Teras Kelas X Agama MAN Yogyakarta 1
Narasumber : Siswa 11

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa 11. Informan merupakan siswa kelas X Agama di MAN Yogyakarta 1, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara membuat intisari materi pembelajaran SKI. Informan menjelaskan bahwa dalam membuat intisari membutuhkan pikiran yang mendalam, dan informan menjelaskan bahwa guru juga mengarahkan ketika guru berkeliling untuk mengecek tugas siswa.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara tersebut peneliti dalam menyimpulkan bahwa informan mengalami kesulitan dalam membuat intisari pembelajaran kemudian guru membantu dalam merangkai intisari ketika guru berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 28
METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2018
Jam : 10:10-10:17 WIB.
Lokasi : Ruang kelas X Agama MAN Yogyakarta
1
Narasumber : Siswa 2

A. DESKRIPSI DATA

Informan adalah siswa 2 kelas X Agama di MAN Yogyakarta 1. Menurut informan, dalam membuat intisari dan meriview informan selalu memikirkan dahulu kata-kata yang tepat untuk dijadikan kalimat. Ketika informan mengalami kesulitan, informan selalu bertanya kepada teman sebelahnya agar lebih dipahami. Informan juga pernah sesekali diperintahkan guru untuk membacakan hasil dari ringkasannya di depan teman-temannya.

B. INTERPRETASI DATA

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa 2, guru selalu memerintahkan untuk membuat intisari di akhir pembelajaran dan siswa diperintahkan untuk membacakan hasil intisarinya di hadapan teman-temannya.

Lampiran III : BUKTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dzulfikar Hardiki
Nomor Induk : 14410138
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : X
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ REFLECT,
RECITE, REVIEW (PQ4R) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Moderator

Drs. H. Refik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IV: SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-318/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/3/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

19 Maret 2019

Kepada Yth. :
Drs. H. Rofik, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 Maret 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dzulfikar Hardiki
NIM : 14410138
Jurusan : PAI
Judul : **PENERAPAN METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V: SURAT BUKTI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jalan C. Simanjuntak Nomor 60, Yogyakarta
Telepon (0274) 513327, (0274) 555159, Faximile (0274) 513327
Website : www.manyogya1.sch.id Email: info@manyogya1.sch.id
NPSN : 20403375, NSM : 131134710001

SURAT KETERANGAN

Nomor B-664/Ma.12.01/PP.00.6/08/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. WIRANTO PRASETYAHADI, M.Pd**
NIP : 19661210 199503 1 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MAN 1 Yogyakarta

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **DZULFIKAR HARDIKI**
NIM : 14410138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) – S1
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di MAN 1 Yogyakarta berjudul:
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* sejak tanggal 01 April s.d. 15 Mei 2019 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 03 Agustus 2019



Wiranto Prasetyahadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI: SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth;
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzulfikar Hardiki
NIM : 14410138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (*sembilan*)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. Pengaruh Blended *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R (Preview Question Read Reflect Recite Review) berbasis buku siswa dalam pembelajaran SKI.
3. Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak di keluarga berbeda Agama

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

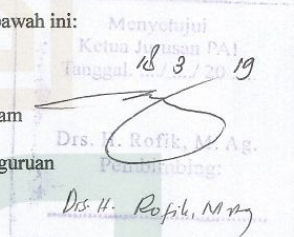
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag.
19701015 199603 1 001


Pemohon

Dzulfikar Hardiki
NIM. 14410138



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA









Lampiran VII: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Dzulfikar Hardiki
NIM : 14410138
Pembimbing : Drs. H. Rofik, M. Ag.
Judul : Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Yogyakarta.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25 Maret 2019	I	Revisi Proposal	
2	29 Maret 2019	II	Pedoman Pengumpulan Data	
3	10 April	III	BAB II	
4	2 Juli 2019	IV	BAB III	
5	8 Juli 2019	V	BAB III dan IV	
6	17 Juli 2019	VI	BAB III dan IV	
7	22 Juli 2019	VII	Halaman Formalitas	
8	31 Juli 2019	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 31 Agustus 2019
Pembimbing.


Drs. H. Rofik, M. Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran VIII: SERTIFIKAT MAGANG II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : **DZULFIKAR HARDIKI**
NIM : **14410138**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Munajat, M.Si.**

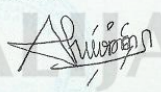
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

92,30 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran IX: SERTIFIKAT MAGANG III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : DZULFIKAR HARDIKI
NIM : 14410138
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Indra Fajar Nurdin, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93,05 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X: SERTIFIKAT KKN

4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.175/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Dzulfikar Hardiki
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Cilacap, 04 September 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14410138
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: kemiri ombo, Gerbosari
Kecamatan	: Samigaluh
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua



Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 197209122001121002

Lampiran XI: SERTIFIKAT TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.111/2019

This is to certify that:

Name : **Dzulfikar Hardiki**
Date of Birth : **September 04, 1996**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	42
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, May 29, 2019
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XII: SERTIFIKAT TOAFL

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.202/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dzulfikar Hardiki
تاريخ الميلاد : ٤ سبتمبر ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ يوليو ٢٠١٩، وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٣١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

كجاكرتا، ٣٠ يوليو ٢٠١٩

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIII: SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.16.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Dzulfikar Hardiki
 NIM : 14410138
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Dipertanggungjawabkan oleh
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Lampiran XIV: SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014


KEMENTERIAN AGAMA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: DZULFIKAR HARDIKI
NIM	: 14410138
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV: SERTIFIKAT OPAK

**SUNAN KALIJAGA**
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA**
UIN SUNAN KALIJAGA

**OPAK 2014**
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:
DZULFIKAR HARDIKI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauci Biq
NIM. 11520023

**OPAK 2014**
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI: DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dzulfikar Hardiki
2. TTL : Cilacap, 04 September 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah: Nismanto
b. Ibu : Supiyah
6. Alamat Asal : Cilacap Jawa Tengah
7. Contact Person : 08562744337
dzulfikarhardiki@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDI Raden Fatah (2002-2008)
2. SMPN 1 Majenang (2008-2011)
3. SMAN 1 Majenang (2011-2014)
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-sekarang)

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dzulfikar Hardiki